

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah salah satu pendekatan untuk melakukan penelitian didasari filosofis bahwa kebenaran diperoleh dari cara menangkap gejala (fenomena) dari objek yang akan diteliti, yang nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti dituntut untuk memahami responden, validitas penelitian dituntut dari kemampuan peneliti, dan memerlukan data asli serta mengutamakan proses dari pada hasil penelitian.⁴⁵

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan holistik yang melibatkan sebuah penemuan dengan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Dalam format penyusunan penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Pengertian studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam

⁴⁵ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 32.

informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.⁴⁶

Jenis penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek dan mengumpulkan informasi mengenai faktor pendukung dan penghambat yang akan dianalisis untuk membantu memberikan solusi yang terbaik terhadap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen yang sangat penting dalam pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument, maka peneliti dapat sebagai alat pengumpul data dari lapangan. Kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data yang secara langsung atau tidak langsung bersinggungan dengan rumusan masalah yang diteliti, maka peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi subjek penelitian atau informan peneliti adalah sebagai peran penting dari segala keseluruhan proses penelitian.⁴⁷ Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat berpengaruh besar terhadap penelitian ini untuk mengumpulkan berbagai data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁶ Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 34.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek. Letak SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek berada di desa Karangrejo, kecamatan Kampak, kabupaten Trenggalek. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek meskipun secara umum bukan sekolah madrasah, akan tetapi mempunyai suasana keagamaan yang kental, dikarenakan 100% peserta didiknya beragama Islam. Hal tersebut terlihat dengan adanya program kegiatan-kegiatan keagamaan yang lakukan guru PAI dan kebijakan pihak sekolah yang dalam mengikuti kegiatan-kegiatan besar seperti perayaan Idul Adha untuk pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan beberapa alasan demikian peneliti memilih sekolah SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek dapat dijadikan sebagai penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini terdapat 2 jenis data, data primer dan data sekunder. Data tersebut, sebagai berikut:

1. Data Primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan data primer dari tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek.

2. Data Sekunder, data sekunder merupakan perolehan data yang didapatkan peneliti, yakni melalui telaah dokumen maupun sumber dari wawancara orang lain, seperti peserta didik dan kepala sekolah atau wakil kepala.⁴⁸ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.⁴⁹ Peneliti mendapatkan data sekunder berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas dan jadwal kegiatan keagamaan dan hasil wawancara orang lain.

Sedangkan sumber data yang dimiliki dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manusia, yaitu guru PAI sebagai sumber data asli, peserta didik dan Wakil kepala sebagai sumber data pendukung
2. Kondisi dan aktivitas sekolah, yaitu suasana sekolah secara umum dan aktivitas proses pembelajaran di sekolah.
3. Dokumentasi, yaitu berupa arsip, dokumen resmi, brosur.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik teknik yan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat pula dikatakan

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁴⁹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: PUSAKA, 2017), 94–95.

⁵⁰ *Ibid*, 95–96.

bahwa wawancara merupakan melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi) di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang dan telah dirancang sebelumnya.⁵¹ Wawancara terdapat beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur ialah peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh, wawancara semi terstruktur ialah peneliti meminta pendapat kepada informan, dan wawancara tidak terstruktur ialah peneliti bebas menanyakan inti permasalahan saja. Pedoman wawancara adalah suatu usaha pencarian data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian oleh peneliti kepada narasumber yang dilakukan secara lisan.⁵²

2. Observasi

Observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. Pertama, observasi partisipan dimana pengamat ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. Kedua, observasi berstruktur dimana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas; di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Ketiga, observasi eksperimental, dimana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁵² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Ilmiah "Metode Penelitian Bidang Sosial"* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 117.

timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisa diteliti.⁵³ Pedoman Observasi digunakan untuk mempermudah pengumpulan data saat proses penelitian di lapangan. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati situasi dan Kondisi di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperoleh sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁵⁴ Dokumentasi dilakukan peneliti untuk menguatkan data berupa foto pembelajaran dan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius yang diambil waktu proses penelitian di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk melihat apakah data yang diperoleh dilapangan dan diproses pencariannya sudah benar. Pengecakan keabsahan data dapat dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada

⁵³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: PUSAKA, 2017), 97.

⁵⁴ Ibid, 99.

berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga bentuk-bentuk triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasi sumber masih segar akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis

⁵⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 72.

⁵⁶ Yantje Uhing, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal EMBA, No. 1, 2019, 373.

kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik-teknik untuk analisis data dari hasil pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data-data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan melakukan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan yang terjadi.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian

⁵⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 97.

dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan empat tahapan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, melakukan pengecekan lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian pada lokasi yang akan diteliti, dan menyiapkan perlengkapan untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis dan terperinci, kemudian data tersebut dianalisis sehingga data tersebut mudah

⁵⁸ Ibid, 99–100.

dipahami dan temuannya dapat diinfokan kepada orang lain secara jelas.⁵⁹

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis laporan dari hasil pengumpulan data dengan bentuk penulisan laporan penelitian. Setelah itu, peneliti melaksanakan konsultasi ke dosen pembimbing sampai laporan penelitian terverifikasi.

⁵⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, No. 33, 2018, 75.